

Uji aktivitas antidiare ekstrak etanol biji teratai putih (*Nymphaea pubescens* Willd) terhadap mencit dengan metode transit intestinal

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438961&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan uji aktivitas antidiare ekstrak etanol biji teratai putih (*Nymphaea pubescens* Willd) terhadap mencit putih jantan galur swiss webster dengan metode transit intestinal. Dari hasil karakterisasi simplisia biji teratai putih diperoleh kadar abu total (3,83%), kadar abu tidak larut asam (2,90%), kadar abu larut air (0,80%), susut pengeringan (9,42%), kadar sari larut etanol (3,86%), kadar sari larut air (20,48%), dan kadar air (9,99%). Hasil skrining fitokimia menunjukkan adanya senyawa alkaloid, fenolat, tanin, flavonoid, monoterpen & seskuiterpen, steroid & triterpenoid, kuinon, serta saponin. Hasil pengukuran panjang marker terhadap panjang usus (rasio) setelah $t = 65$ menit menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji teratai putih memiliki aktivitas antidiare pada variasi dosis yaitu dosis 0,52 mg/20 g BB; 0,585 mg/20 g BB; 0,65 mg/20 g BB; 0,715 mg/20 g BB dan 0,78 mg/20 g BB. Kesimpulan, semakin besar dosis ekstrak etanol biji teratai putih menghasilkan aktivitas antidiare yang semakin kuat.